



## Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

---

---

# **Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli**

I Wayan Rudiantara<sup>1</sup>, Ni Luh Putu Mita Miati<sup>2</sup>, Ni Made Vita Indriyani<sup>3</sup>  
*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa*  
rudiantara608@gmail.com

### **How to cite (in APA style):**

Rudiantara, I. W., Miati, N. L. P. M., & Indriyani, N. M. V. (2026). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan dan Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 7(1), 35-40.

### **Abstract**

Masih banyaknya wajib pajak kendaraan bermotor yang belum sadar akan kewajibannya karena minimnya pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan, dan sosialisasi mengenai tarif pajak menjadi latar belakang pada penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus slovin dengan total sampel sebanyak 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli. Sosialisasi Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli. Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli. Tarif Pajak berpengaruh negatif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli.

**Kata kunci:** Kepatuhan Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan, Tarif Pajak

### **PENDAHULUAN**

Pajak merupakan sumber pembiayaan besar bagi suatu negara demi berlangsungnya kegiatan pembangunan serta pembiayaan nasional suatu negara. Pembangunan nasional yang akan diwujudkan oleh pemerintah pun tidak lepas dari keinginan pemerintah untuk mensejahterahkan rakyatnya. Terkait dengan hal tersebut tentunya pemerintah membutuhkan pembiayaan yang besar yang akan menunjang pembiayaan nasional dengan pengaturan pemasukan negara yang baik yang tentunya berasal dari pajak. Indonesia memiliki tujuan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana yang tercantum

*Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli dalam Pembukaan UUD 1945.*

Dalam melaksanakan pembangunan ini pemerintah mengandalkan dana dari dua sumber pokok, yaitu sumber dana luar negeri dan sumber dana dalam negeri. Agar bisa menjadi bangsa yang mandiri pemerintah harus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan sumber pendanaan dalam negerinya yaitu dengan meningkatkan penerimaan sumber pendanaan dalam negeri yaitu pajak. Pengertian pajak menurut Rochmat Soemitro dalam buku Mardiasmo (2018:3), pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Dari segi ekonomi, pajak merupakan pemindahan sumber daya dari sektor privat (perusahaan) ke sektor publik. Pemindahan sumber daya tersebut akan memengaruhi daya beli (*purchasing power*) atau kemampuan belanja (*spending power*) dari sektor privat. Agar tidak terjadi gangguan yang serius terhadap jalannya perusahaan, maka pemenuhan kewajiban perpajakan harus dikelola dengan baik. Bagi negara, pajak adalah salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Sebaliknya, bagi perusahaan pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih. Pajak juga merupakan sumber penerimaan negara disamping penerimaan dari sumber migas dan non migas. Dengan posisi yang sedemikian itu pajak merupakan penerimaan strategis yang harus dikelola dengan baik oleh pemerintah. Dalam struktur keuangan negara tugas dan fungsi penerimaan pajak dijalankan atau diperankan oleh Direktorat Jenderal Pajak dibawah Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Meskipun pajak dikatakan sebagai salah satu sumber penerimaan besar bagi suatu negara di Indonesia sendiri masih banyak wajib pajak yang belum memenuhi kewajibannya. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah fenomena yang terjadi dalam dunia perpajakan. Beberapa fenomena yang terjadi adalah masih banyaknya wajib pajak kendaraan bermotor yang belum sadar akan kewajibannya dalam membayar pajak kendaraannya hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan, dan sosialisasi mengenai tarif pajak, khususnya pajak kendaraan bermotor (PKB), selain itu adanya isu yang menyatakan bahwa pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak disalahgunakan oleh pihak pihak tertentu juga menjadi penyebab kurangnya kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Berdasarkan latar belakang yang dituliskan permasalahan yang diangkat sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak?
2. Apakah sosialisasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak?
3. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak?
4. Apakah tarif pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kepatuhan Wajib Pajak**

Menurut Restu yang dikutip dalam (Nadiani dkk, 2019 :1552) Kepatuhan pajak merupakan suatu sikap atau perilaku wajib pajak yang melaksanakan semua kewajiban perpajakannya dan menikmati hak perpajakannya.

### **Pengetahuan Perpajakan**

Pengetahuan perpajakan adalah pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai pengetahuan hukum, Undang-Undang, serta tata cara perpajakan yang benar, sehingga jika wajib pajak telah mengetahui dan memahami mengenai fungsi-fungsi (Dwi, 2018:2).

## *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli*

### **Sosialisasi Pajak**

Menurut Wurianti dkk (2017), Sosialisasi adalah suatu konsep umum yang dimaknakan sebagai proses belajar melalui interaksi dengan orang lain tentang cara berpikir.

### **Kualitas Pelayanan**

Manengal (2021), menyatakan bahwa kualitas pelayanan adalah suatu keadaan dinamis yang berkaitan erat dengan produk, jasa, sumber daya manusia, serta proses dan lingkungan yang setidaknya dapat memenuhi atau malah dapat melebihi kualitas pelayanan yang diharapkan.

### **Tarif Pajak**

Tarif pajak merupakan besaran nominal atas pungutan negara yang digunakan sebagai dasar ketentuan pembayaran bagi wajib pajak. Tarif pajak ini juga dapat berupa persentase yang dapat memberitahukan nominal dari pungutan yang harus dilunasi oleh wajib pajak orang pribadi atau badan yang bersangkutan (Mardiasmo, 2018).

## **METODE PENELITIAN**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dilakukan di Kantor Samsat Bangli. Objek penelitian ini adalah perpajakan, khususnya mengenai pengetahuan perpajakan, sosialisasi pajak, kualitas pelayanan, dan tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak di Kantor Samsat Bangli. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor (Sepeda motor) di Kantor Samsat Bangli Tahun 2024 sebanyak 88.287 unit kendaraan bermotor. Sampel penelitian sebanyak 100 responden dengan rumus slovin. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan teknik analisis data regresi linier berganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengadopsi teknik analisis regresi linier berganda. Adapun hasil uji analisis regresi linier berganda yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,739	0,314		2,350	0,021
	Pengetahuan Perpajakan	0,272	0,082	0,261	3,301	0,001
	Sosialisasi Pajak	0,311	0,073	0,347	4,283	0,000
	Kualitas Pelayanan	0,385	0,093	0,458	4,136	0,000
	Tarif Pajak	-0,142	0,069	-0,200	-2,066	0,042

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: data diolah 2025

Tabel 1 menjelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 0,739 dengan arah positif, mengindikasikan bahwa peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak akan tetap dengan asumsi tidak terjadi perubahan pada variabel Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Tarif Pajak. Nilai koefisien (b1) menunjukkan arah positif sebesar 0,272 berarti Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat, apabila Pengetahuan Perpajakan meningkat dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien (b2) menunjukkan arah positif sebesar 0,311 berarti Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat, apabila Sosialisasi Pajak meningkat dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien (b3) menunjukkan arah positif sebesar 0,385 berarti

*Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli*  
Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat, apabila Kualitas Pelayanan meningkat dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien (b4) menunjukkan arah negatif sebesar -0,142 berarti Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat, apabila Tarif Pajak menurun dengan asumsi variabel lainnya tetap.

#### **Pembahasan**

1. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli. Ditunjukkan dengan arah koefisien regresi positif sebesar 0,272 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,001 atau lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan Pengetahuan Perpajakan mampu meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Tresnalyani dan Jati (2018) dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan dan Biaya Kepatuhan pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor” menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

2. Pengaruh Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Sosialisasi Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli. Ditunjukkan dengan arah koefisien regresi positif sebesar 0,311 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,000 atau lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan Sosialisasi Pajak mampu meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Ardiyanti dan Supadmi (2020) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Penerapan Layanan SAMSAT Keliling pada Kepatuhan Wajib Pajak” menunjukkan bahwa sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

3. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli. Ditunjukkan dengan arah koefisien regresi positif sebesar 0,385 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,000 atau lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan Kualitas Pelayanan mampu meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sugiani (2022) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

4. Pengaruh Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Tarif Pajak berpengaruh negatif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli. Ditunjukkan dengan arah koefisien regresi negatif sebesar -0,142 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,042 atau lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan Tarif Pajak mampu meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dewi dkk (2020) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik dan Tarif Pajak

*Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Singaraja*” menunjukkan Tarif Pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil pengujian yang dilakukan sebelumnya memperoleh suatu simpulan akhir sebagai berikut:

1. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli.
2. Sosialisasi Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli.
3. Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli.
4. Tarif Pajak berpengaruh negatif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian disampaikan saran-saran sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar sampel yang digunakan berbeda dengan sampel penelitian sekarang. Sebagai contoh peneliti berikutnya bisa menggunakan sampel Kantor Samsat Gianyar, Kantor Samsat Klungkung, Kantor Samsat Badung, Kantor Samsat Denpasar dan lainnya. Selain pergantian sampel disarankan untuk peneliti selanjutnya juga mengganti variabel independen dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh lain yang ditimbulkan bila dilakukan pengujian dengan variabel kepatuhan wajib pajak, sebagai contoh variabel sanksi pajak, pemahaman pajak dan lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amri, H., & Syahfitri, D. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sumbawa. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 2, 108–118.
- Ardiyanti, N. P. M., & Supadmi, N. L. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Penerapan Layanan SAMSAT Keliling pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1915. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p02>
- Dewi, I. A., Yudiantara, I. G., & Putra Yasa, I. N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11.
- Hartopo, A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan, Kesadaran, Pemeriksaan, Pengetahuan, Dan Sanksi Pajak Atas Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan di Kecamatan Delanggu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 16.
- Martengga Hardiyansah, E. P. N. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tarif pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Edunomika*, 06.
- Ni Komang Ayu Juliantari, I. M. S. N. L. G. M. D. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral, Sanksi Pajak dan Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Gianyar. *Kharisma*, 3.

- Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bangli*  
Revy Wilhelmina Silooy. (2021). Pengaruh Tarif Pajak, Kesadaran, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Ambon. *Akuntansi*, 7, 17–30.
- Sista, N. P. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Kewajiban Moral, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Gianyar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1.
- Sugiyani, I. G., Yuesti, A., & Bhegawati, D. (2022). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pengetahuan pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak, Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Karma*, 2.
- Tresnalyani, N. K. M., & Jati, I. K. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan dan Biaya Kepatuhan pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 578. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i01.p22>
- Aspexsia. (2020). Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Indonesia. *Jurnal Akuntansi UGM*, 7(1), 1–10.
- Asrinanda. (2020). The Effect of Tax Knowledge, Self Assessment System, and Tax Awareness on Taxpayer Compliance. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(10). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i10/4762>
- Ayem. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi, Budaya Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus PT. Pegadaian Cabang Dompu Soriotu). *Jurnal Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*, 4(2), 1–13.
- Bukhori. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pesonal dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Sicepat Ekspres Indonesia). *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 17–39. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.434>
- Dentika. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo. *Tangible Journal*, 7(1), 90–99. <https://doi.org/10.53654/tangible.v7i1.255>
- Dinda. (2022). The Effect of Information Technology Advancement, Personal Engineering Capabilities, And Accounting Information System User Participation On Accounting Information System Effectiveness. *Journal of Governance, Taxation and Auditing*, 1(1), 48–54.
- Fitria. (2023). The Influence of Personal Technical Ability and Work Experience on the Effectiveness of Using Accounting Information Systems With an Educational Background as a Moderation. *Research of Accounting and Governance*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.58777/rag.v1i1.12>
- Fitriani. (2023). The Effect of Tax Audit, Tax Amnesty, and Tax Sanctions on Taxpayer Compliance at Pratama Bima Tax Services Office. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(2), 103–113. <https://doi.org/10.56338/ijhess.v5i2.3285>
- Fritz Heider. (1958). *Pengukuran Kinerja Karyawan Melalui Teori Atribusi* (p. 115). Jakarta Press.
- Ghozali. (2018). *Metode Analisis Partial Least Square (PLS)* (p. 119). Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (edisi kesepuluh)* (p. 112). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.